



Manajemen Program Kelas Tahfidz untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MTs Sabilul Muttaqin Pungging

Mar'atus Sholikhah^{1*}, Affan Hasnan Mubarak², Khoirunnisak il Fitriyah³

¹⁻² Manajemen Pendidikan Islam, Universitas KH. Abdul Chalim, Indonesia

³ Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin, Indonesia

*Penulis Korespondensi: bjanuari38@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe the management of the Tahfidz class program in improving students' memorization quality at MTs Sabilul Muttaqin Pungging and to identify the supporting and inhibiting factors. The research focuses on three main aspects: (1) the implementation of the Tahfidz program, (2) the improvement of students' memorization quality, and (3) the factors influencing the program. This study employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through direct observation of the program implementation, in-depth interviews with teachers and students, and analysis of related documents. The results show that the management of the Tahfidz class program at MTs Sabilul Muttaqin Pungging follows good program management principles through planning, implementation, and evaluation stages. The program has positively impacted students' ability and interest in memorizing the Qur'an. Students demonstrated significant improvement in memorization accuracy and fluency, with fewer errors recorded by teachers. Supporting factors include qualified human resources, a conducive peer environment, and special Tahfidz classrooms, while inhibiting factors involve limited time, variation among teachers receiving memorization submissions, and the absence of a written curriculum.*

Keywords: *evaluation; management; memorization quality; program implementation; Tahfidz class*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen program kelas tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa di MTs Sabilul Muttaqin Pungging serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Fokus penelitian ini meliputi tiga aspek utama: (1) pelaksanaan program tahfidz, (2) peningkatan kualitas hafalan siswa, dan (3) faktor-faktor yang memengaruhi jalannya program. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan program, wawancara mendalam dengan pengajar dan siswa, serta analisis dokumen yang berkaitan dengan program tahfidz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program kelas tahfidz di MTs Sabilul Muttaqin Pungging telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen program yang baik melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan dan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an, dengan peningkatan kelancaran dan ketepatan hafalan yang signifikan. Faktor pendukung meliputi sumber daya manusia yang berkualitas, dukungan lingkungan teman sekelas, serta fasilitas kelas khusus tahfidz, sedangkan faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu, perbedaan ustadzah penerima setoran, dan belum adanya kurikulum tertulis.

Kata kunci: evaluasi; kelas tahfidz; kualitas hafalan; manajemen; pelaksanaan program

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Islam memainkan peran krusial dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, berilmu, serta memiliki manfaat bagi masyarakat. Salah satu fokus utama dalam pendidikan Islam adalah pembelajaran Al-Qur'an, yang tidak hanya menitikberatkan pada kemampuan membaca, tetapi juga menghafal dan memahami nilai-nilai Al-Qur'an secara mendalam. Dalam rangka meningkatkan kemampuan tersebut, berbagai lembaga pendidikan formal, seperti madrasah, mengembangkan program penguatan tahfidzul Qur'an sebagai upaya integrasi antara penguasaan ilmu pengetahuan umum dan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an. Program tahfidz ini dilakukan dengan metode

pembelajaran yang berkelanjutan dan pengawasan profesional untuk menghasilkan generasi Qur'ani yang tidak hanya mampu menghafal tetapi juga mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Mardiah Astuti et al., 2023).

Kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada aspek spiritual, tetapi juga memberi pengaruh positif pada aspek kognitif dan karakter peserta didik. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa program tahfidz dapat meningkatkan konsentrasi, kedisiplinan, dan daya ingat siswa secara signifikan. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada pengelolaan yang efektif, yang memastikan bahwa tujuan pendidikan Al-Qur'an dapat tercapai dengan baik di lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, integrasi antara aspek spiritual dan kognitif melalui tahfidz menjadi strategi penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan akademik siswa (Astuti, Nurdiana, Rafflesia, Pornomo, & Taqiyah, 2025a)

MTs Sabilul Muttaqin Pungging, sebagai lembaga yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin, memandang pentingnya pembinaan tahfidzul Qur'an sebagai bagian dari pembentukan karakter santri dan peningkatan mutu lembaga. Untuk itu, pihak madrasah mengembangkan program kelas tahfidz yang tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada manajemen pelaksanaan yang sistematis—meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program ini menjadi ciri khas sekaligus daya tarik tersendiri bagi madrasah di tengah meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan berbasis tahfidz.

Keberhasilan program tahfidz tidak hanya bergantung pada semangat siswa, tetapi sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan program yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian terkini menunjukkan bahwa masih banyak lembaga pendidikan Islam yang menghadapi tantangan dalam menerapkan prinsip manajemen yang optimal pada program tahfidzul Qur'an. Kekurangan tersebut meliputi ketidakkonsistenan jadwal, ketidaksiapan tenaga pendidik, dan minimnya sistem evaluasi berkelanjutan. Studi di Pondok Pesantren Miftahul Huda mengungkapkan bahwa manajemen program yang efektif meliputi penentuan guru pembimbing, metode hafalan, pengorganisasian setoran hafalan, serta evaluasi yang sistematis melalui setoran dan tasmi' berkala. Dengan pendekatan manajemen yang terstruktur dan adaptif, program tahfidz dapat berjalan dengan lebih efektif, mendukung keberlanjutan dan peningkatan kualitas hafalan serta karakter santri (Nisa & Hanif, 2025).

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih menyoroti metode hafalan atau motivasi siswa, penelitian ini menitikberatkan pada manajemen program kelas tahfidz sebagai sebuah sistem yang terencana dan terstruktur untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa. Dengan meneliti manajemen program di MTs Sabilul Muttaqin Pungging, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan model pengelolaan program tahfidz di lembaga pendidikan Islam lainnya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen program kelas tahfidz di MTs Sabilul Muttaqin Pungging dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan program tersebut.

2. KAJIAN TEORETIS

Manajemen merupakan proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Griffin, manajemen adalah serangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang diarahkan pada pemanfaatan sumber daya manusia, finansial, fisik, dan informasi untuk mencapai tujuan organisasi (Putri, Putera, & Yoserizal, 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen pendidikan memiliki peran penting untuk memastikan seluruh sumber daya pendidikan dapat berfungsi optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran, termasuk dalam program tahfidz Al-Qur'an. Manajemen yang baik akan mampu mengarahkan seluruh komponen pendidikan agar berjalan sesuai perencanaan dan menghasilkan output pendidikan yang berkualitas.

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan pendidikan Islam yang menitikberatkan pada penguasaan hafalan Al-Qur'an secara menyeluruh dengan pendekatan yang sistematis. Studi terkini menunjukkan bahwa tahfidz adalah proses yang memerlukan kesungguhan, kedisiplinan, dan pembimbing yang kompeten untuk menjaga konsistensi hafalan. Pelaksanaan program tahfidz memerlukan sistem manajemen yang terstruktur meliputi perencanaan kurikulum, pelaksanaan kegiatan menghafal, serta evaluasi hasil hafalan secara berkala. Kualitas hafalan siswa diukur tidak hanya dari kuantitas ayat yang dihafal, tapi juga dari ketepatan, kelancaran, serta kemampuan mempertahankan hafalan dalam jangka Panjang (Agung & Makbul, 2024). Manajemen program tahfidz yang efektif mampu menyeimbangkan aspek kuantitas dan kualitas hafalan melalui perencanaan matang, metode belajar adaptif, dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas hafalan siswa (Azizah, Mstamin, Zainal, Wahab, & Azhar, 2025).

Dalam praktiknya, manajemen program tahfidz melibatkan serangkaian kegiatan yang terstruktur, mulai dari perencanaan kurikulum hafalan, penjadwalan sesi menghafal, pembagian tugas pengajar, hingga monitoring dan evaluasi rutin. Model manajemen ini menekankan keseimbangan antara kuantitas dan kualitas hafalan, dengan menyesuaikan metode belajar (talaqqi, tasmi', atau muraja'ah) sesuai kebutuhan santri. Dengan penerapan model manajemen yang sistematis, program tahfidz tidak hanya meningkatkan kuantitas hafalan, tetapi juga menjaga ketepatan, kelancaran, dan konsistensi hafalan dalam jangka panjang. Sistem manajemen yang menyeluruh mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dirancang sesuai karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Pendekatan ini mengakomodasi variasi gaya belajar serta menerapkan metode hafalan yang berkesinambungan sehingga hafalan dapat terinternalisasi secara kokoh dalam struktur kognitif santri (Tamaminni'Mah, 2025).

Beberapa penelitian terdahulu memberikan gambaran mengenai hubungan antara manajemen pembelajaran tahfidz dengan kualitas hafalan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irpan Haqiqi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara program pembelajaran tahfidz dengan peningkatan kualitas hafalan siswa dengan kontribusi sebesar 28,4% (Haqiqi, 2021). Cesyana juga menemukan bahwa penerapan metode talaqqi, takrir, dan tasmi' dalam pembelajaran tahfidz dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan lebih baik (Cesyana, 2023). Sementara itu, penelitian Fachruddin Abdul Ghanie mengungkapkan bahwa implementasi program tahfidz di MTs Negeri 1 Wonogiri tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan hafalan, tetapi juga pada perkembangan pengetahuan, teknologi, dan karakter religius siswa.

Dari berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program tahfidz tidak hanya ditentukan oleh metode hafalan semata, tetapi juga oleh bagaimana program tersebut dikelola secara terencana dan sistematis. Namun, penelitian terdahulu masih terbatas pada aspek pelaksanaan pembelajaran dan belum banyak mengulas aspek manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program secara komprehensif. Di sinilah letak kebaruan penelitian ini, yaitu mengkaji secara mendalam manajemen program kelas tahfidz di MTs Sabilul Muttaqin Pungging dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam pengelolaan program tahfidz yang efektif di lembaga pendidikan formal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dipilih untuk memberikan gambaran mendalam mengenai praktik manajemen program kelas tahfidz di MTs Sabilul Muttaqin Pungging. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi dan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat berbagai aspek yang mempengaruhi pelaksanaan program tahfidz (Yuliani & Supriatna, 2023). Metode ini berfokus pada pengumpulan data dalam konteks alami dengan pemahaman fenomena secara holistik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara mendalam. Pendekatan deskriptif kualitatif memberikan gambaran komprehensif tentang proses manajemen, tanpa menguji hubungan kausal antar variabel, namun menekankan pemaparan fenomena yang terjadi secara objektif (Adiningrat, Albina, Padila, & Tanjung, 2025)

Lokasi penelitian adalah MTs Sabilul Muttaqin Pungging, Mojokerto. Subjek dan sumber data penelitian meliputi kepala sekolah, koordinator program tahfidz, guru pembimbing kelas tahfidz, ustadz/ustadzah penerima setoran hafalan di pondok, serta beberapa siswa peserta program tahfidz sebagai informan utama. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yang dipilih berdasarkan keterlibatan langsung dan kemampuan memberikan informasi kaya mengenai pelaksanaan program tahfidz. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih subjek yang benar-benar relevan dengan tujuan penelitian sehingga data yang diperoleh lebih spesifik dan bermakna. Purposive sampling sering digunakan dalam penelitian kualitatif terutama untuk mendapatkan wawasan mendalam dari individu yang memiliki pengalaman atau peran penting terkait topik yang diteliti. Meskipun teknik ini bersifat subyektif, tetapi sangat efektif dalam memperoleh data yang detail dan komprehensif dalam konteks pendidikan Islam (Subhaktiyasa, 2024).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi partisipatif, wawancara terstruktur dan semi-terstruktur, serta dokumentasi. Observasi digunakan untuk merekam aktivitas pembelajaran dan situasi kelas secara langsung dengan partisipasi aktif peneliti, guna memahami proses penghafalan Al-Qur'an secara menyeluruh. Wawancara dilakukan dengan panduan wawancara yang sistematis untuk memperoleh perspektif mendalam dari informan kunci mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tahfidz. Dokumentasi berupa buku setoran hafalan, jadwal, notulen rapat, serta foto kegiatan dikumpulkan sebagai data pendukung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen kunci, dibantu oleh pedoman wawancara, lembar observasi, alat perekam audio, dan catatan lapangan untuk memastikan data yang diperoleh kredibel dan lengkap (Afifah Azizatul Fauziah, 2023).

Analisis data dilakukan secara interaktif mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan. Untuk memastikan keabsahan data, diterapkan teknik triangulasi sumber dan teknik, serta pengecekan ulang dengan informan (member check) dan kajian dokumen. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji berdasarkan indikator kualitatif seperti kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas, sesuai pedoman penelitian kualitatif mutakhir (Safitri, Siregar, & Muliatno, 2025).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Sabilul Muttaqin Pungging, Mojokerto, yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin. Pengumpulan data dilakukan selama dua bulan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan waktu yang telah direncanakan. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan. Fokus penelitian meliputi manajemen program kelas tahfidz yang dikaji dari tiga aspek utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendekatan ini konsisten dengan praktik manajemen tahfidz di berbagai madrasah yang menekankan keterpaduan aspek struktural dan psikologis dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa (Paramida, Romlah, & Septuri, 2025)

Perencanaan Program Kelas Tahfidz

Perencanaan program kelas tahfidz di MTs Sabilul Muttaqin Pungging dilakukan secara sistematis oleh kepala madrasah bersama koordinator tahfidz. Kegiatan perencanaan mencakup penentuan tujuan, penetapan kriteria guru pembimbing, penyusunan jadwal kegiatan, serta pengaturan alokasi waktu pelaksanaan. Guru pembimbing yang dipilih merupakan hafidz dan hafidzah 30 juz, dengan pertimbangan agar mereka dapat menjadi teladan serta memahami dinamika kesulitan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Tahap perencanaan ini menunjukkan penerapan fungsi manajemen yang menekankan bahwa perencanaan merupakan dasar dari seluruh kegiatan manajemen untuk menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan perencanaan yang matang, program kelas tahfidz di madrasah memiliki visi dan misi yang jelas, serta mampu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi lembaga. Hal ini sesuai dengan penelitian kontemporer yang menyatakan bahwa keberhasilan program tahfidz sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang sistematis dan relevan dengan kondisi peserta didik. (Nessa, Rosmiati, Sofyan, Khalishah, & Afifufuddin, 2025)

Pelaksanaan Program Kelas Tahfidz

Pelaksanaan program kelas tahfidz dilaksanakan setiap hari pada jam pertama setelah kegiatan shalat dhuha. Kegiatan difokuskan pada *murojaah* hafalan untuk memperkuat hafalan lama agar tidak mudah lupa. Strategi ini dipilih karena siswa juga memiliki jadwal setoran hafalan baru di pondok pesantren, sehingga program sekolah berfungsi sebagai pendukung untuk menjaga kualitas hafalan. Selain *murojaah*, pada hari Sabtu juga dilakukan pembelajaran tajwid dan *makhārijul hurūf* untuk memperbaiki kualitas bacaan.

Pelaksanaan program tahfidz di madrasah ini mencerminkan implementasi fungsi manajemen dalam hal pengorganisasian dan penggerakan. Pembagian tugas yang jelas di antara guru, jadwal yang terstruktur, serta integrasi kegiatan dengan program di pondok pesantren membuktikan adanya koordinasi yang efektif antara madrasah dan pesantren. Sesuai dengan hasil temuan penelitian kontemporer, penerapan metode talaqqi, takrīr, dan tasmi' yang dilakukan secara rutin dan disiplin terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa (Fauziah, Rusli, & Indra, 2025).

Dampak Pelaksanaan Program terhadap Kualitas Hafalan

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pelaksanaan program tahfidz berpengaruh nyata terhadap peningkatan kualitas hafalan siswa. Siswa lebih lancar dalam menyetorkan hafalan, jumlah kesalahan berkurang, dan kemampuan mempertahankan hafalan meningkat. Ustadzah penyimak hafalan juga mencatat bahwa siswa peserta program tahfidz lebih cepat dalam menyelesaikan target tasmi' satu juz dibandingkan siswa non-program.

Temuan ini menguatkan hasil penelitian Muhammad Irpan Haqiqi yang menemukan adanya pengaruh signifikan antara program pembelajaran tahfidz terhadap kualitas hafalan siswa sebesar 28,4% (Haqiqi, 2021). Dengan demikian, keberhasilan program di MTs Sabilul Muttaqin Pungging membuktikan bahwa manajemen yang efektif berkontribusi pada peningkatan hasil belajar berbasis Al-Qur'an.

Evaluasi Program Kelas Tahfidz

Evaluasi program dilakukan secara periodik melalui rapat antara guru pembimbing tahfidz, koordinator tahfidz, dan kepala madrasah. Evaluasi difokuskan pada keefektifan pelaksanaan kegiatan, capaian hafalan siswa, dan kendala teknis yang muncul selama proses berlangsung. Salah satu hasil evaluasi menunjukkan bahwa waktu pelaksanaan masih terbatas, hanya satu jam pelajaran per hari, sehingga tidak semua siswa mendapat kesempatan untuk maju setiap hari. Selain itu, perbedaan guru penyimak hafalan di pondok menyebabkan variasi dalam *waqaf* dan *wasal* bacaan, sehingga perlu penyelarasan metode pengajaran.

Evaluasi program pendidikan berfungsi untuk mengukur sejauh mana tujuan program tercapai dan memberikan umpan balik guna perbaikan. Dalam konteks tahfidz, evaluasi menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan serta menjaga konsistensi hasil hafalan siswa. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek kuantitatif dan kualitatif, dengan menggunakan teknik triangulasi data untuk memastikan validitas. Proses evaluasi mencakup penilaian berkelanjutan dan refleksi yang membantu pembimbing mengidentifikasi hambatan dan peluang pengembangan program agar selaras dengan kebutuhan peserta didik (Astuti, Nurdiana, Rafflesia, Pornomo, & Taqiyah, 2025b)

Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa faktor pendukung keberhasilan program antara lain tersedianya guru tahfidz yang kompeten, dukungan lingkungan belajar religius, serta fasilitas kelas khusus tahfidz yang kondusif. Sementara faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pelaksanaan, variasi guru penyimak hafalan, dan ketiadaan kurikulum tertulis sebagai panduan resmi. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian Fachruddin Abdul Ghanie bahwa keberhasilan program tahfidz bergantung pada dukungan sistem pembelajaran yang baik serta integrasi antara manajemen sekolah dan pondok pesantren.

Implikasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan manajemen program tahfidz—terutama pada aspek waktu dan kurikulum tertulis—dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta kualitas hafalan siswa. Secara teoritis, penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan fungsi manajemen pendidikan Islam dalam pengelolaan program berbasis Al-Qur'an agar berjalan terarah, terukur, dan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program kelas tahfidz di MTs Sabilul Muttaqin Pungging telah berjalan secara efektif dan mencerminkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang baik. Program ini dirancang melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hafalan siswa. Kualitas hafalan santri mengalami peningkatan signifikan, terlihat dari kelancaran dan ketepatan hafalan yang semakin baik serta berkurangnya kesalahan dalam penyeteroran. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari adanya dukungan sumber daya manusia yang kompeten, lingkungan belajar yang kondusif, dan fasilitas ruang kelas tahfidz yang memadai.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan, variasi guru penyimak hafalan, dan belum tersusunnya kurikulum tertulis khusus tahfidz di tingkat madrasah. Oleh karena itu, disarankan agar lembaga menyusun pedoman tertulis atau kurikulum program tahfidz yang sistematis sebagai acuan bersama antara pihak sekolah dan pesantren. Selain itu, perlu adanya penambahan waktu pembelajaran tahfidz serta pelatihan berkelanjutan bagi guru pembimbing untuk meningkatkan efektivitas manajemen program.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup satu lembaga, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk seluruh madrasah tahfidz. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian dengan membandingkan beberapa lembaga berbeda atau meninjau pengaruh model manajemen tertentu terhadap hasil hafalan siswa secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, N., Albina, M., Padila, W., & Tanjung, E. R. (2025). Penelitian deskriptif dalam pendidikan. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3). Retrieved from <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/4107>
- Afifah Azizatul Fauziah. (2023). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada program tahfidz di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung. *The Elementary Journal*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.56404/tej.v1i1.47>
- Agung, L., & Makbul, M. (2024). Pengaruh metode pembiasaan terhadap kualitas hafalan doa harian dan surah-surah pendek pada siswa kelas 2 di MDTA Assabiiyah Karawang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP)*, 5(2), 195–207. <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i2.19590>
- Astuti, D. P. J., Nurdiana, A., Rafflesia, A. A., Pornomo, L., & Taqiyah, S. B. (2025). Evaluasi program tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTs Nur Rahma Kota Bengkulu. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 5(4), 1065–1071. <https://doi.org/10.55583/jkip.v5i4.1196>
- Azizah, A. N., Mstamin, M., Zainal, A. Q., Wahab, A., & Azhar, M. (2025). Efektivitas manajemen tahfidz Al-Qur'an terhadap kualitas hafalan santri kelas XII di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar: Penelitian mix methods. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 300–304. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32030>
- Cesyana, C. (2023). Implementasi pembelajaran tahfidz dalam meningkatkan hafalan siswa di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo]. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

- Fauziah, A., Rusli, R. K., & Indra, S. (2025). Implementasi kurikulum tahfidzul Qur'an untuk membangun karakter santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia. *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 3(2), 133–139. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v3i2.19213>
- Haqiqi, M. I. (2021). Pengaruh program pembelajaran tahfidz Qur'an terhadap kualitas hafalan siswa dasar Islam terpadu di Kota Batam [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau].
- Mardiah, A., Herlina, H., Ibrahim, I., Agus, A., Habibatul Inayah, & Sepralin Tesva. (2023). Pendidikan agama Islam sebagai sarana membentuk generasi Qur'an di Ma'had Al-Jamiah. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, 2(2), 78–87. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v2i2.1615>
- Nessa, R., Rosmiati, R., Sofyan, R., Khalishah, R. M., & Afifufuddin, A. (2025). Pengembangan program tahfidz Al-Qur'an anak usia dini di PAUD IK Nurul Quran Aceh Besar. *Jurnal Buah Hati*, 12(1), 30–39. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v12i1.3154>
- Nisa, W., & Hanif, M. (2025). Analisis manajemen program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap dalam perspektif teori kognitivisme. [Jurnal tidak disebutkan], 9(1).
- Paramida, E. Y. R., Romlah, & Septuri. (2025). Manajemen program tahfidz dalam mewujudkan generasi penghafal Qur'an di SMP Swasta Lampung Utara. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 410–422. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26396>
- Putri, C. A. O., Putera, R. E., & Yoserizal, Y. (2023). Manajemen program usaha kesehatan sekolah/madrasah (UKS/M) oleh pemerintah Kota Payakumbuh dalam mewujudkan kota sehat. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.69989/h74tkw87>
- Safitri, R., Siregar, C., & Muliatno, M. (2025). Penggunaan metode ziyadah dalam meningkatkan minat hafalan siswa pada pelajaran tahfidz di MA Al-Washliyah Kec. Tebing Tinggi Kota, Kota Tebing Tinggi. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 183–190.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Tamaminni'Mah, M. (2025). Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Yuliani, W., & Supriatna, E. (2023). Metode penelitian bagi pemula. Penerbit Widina.